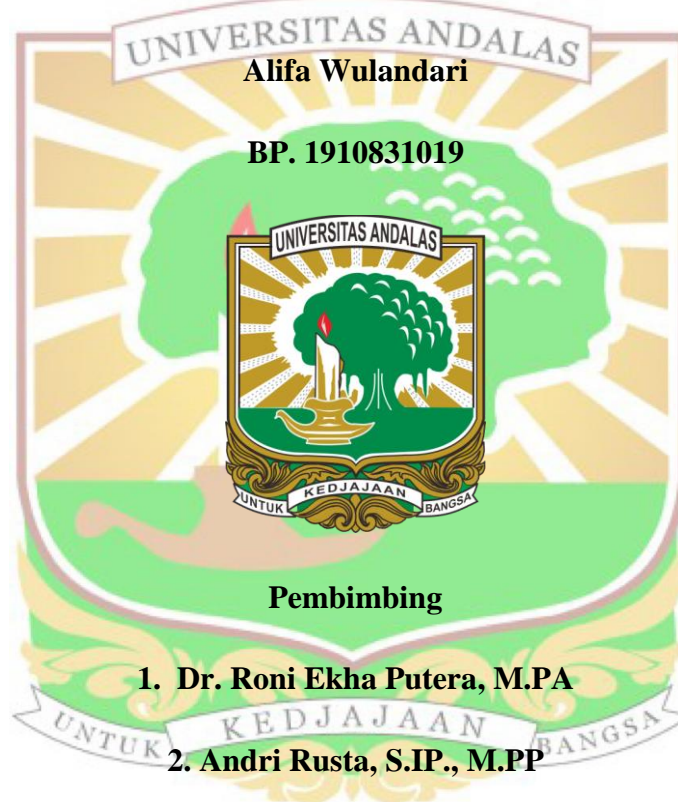


**IMPLEMENTASI *E-GOVERNMENT* DALAM UPAYA PENINGKATAN
PELAYANAN BERBASIS ONLINE DI KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Ilmu Politik Pada Fakultas Ilmu Sosial
Dan Ilmu Politik Universitas Andalas*

Oleh:



DEPARTEMAN ILMU POLITIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

2023

ABSTRAK

E-government merupakan salah satu mekanisme yang memanfaatkan teknologi informasi sebagai alat dalam menjalankan pemerintahan secara lebih efektif dan efisien, ini diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 95 tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) yang menjadi acuan setiap daerah dalam proses penerapan *e-governemnt*. Termasuk Kabupaten Padang Pariaman yang juga turut menerapkan SPBE demi terciptanya pelayanan yang lebih akuntabel, transparan, efektif dan efisien yang mana ini sesuai dengan visinya yaitu “Padang Pariaman Berjaya”. Salah satu fenomena menarik ialah dimana Dinas Kominfo yang bekerjasama dengan BKPSDM Kabupaten Padang Pariaman meluncurkan suatu inovasi berupa absensi online yang mengalami kendala dikalangan ASN dan non-ASN dalam pemggunaanya, inovasi ini dinami dengan Aplikasi SIKAP. Skripsi ini bertujuan untuk menganalisis implementasi *e-government* dalam upaya peningkatan pelayanan berbasis online di Kabupaten Padang Pariaman. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Dalam penelitian ini teori yang digunakan adalah teori elemen sukses pengembangan *e-government* oleh Harvard JFK School of Management yaitu dengan melihat tiga elemen (*support*, *capacity* dan *value*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam elemen *support* yaitu pemerintah daerah Kabupaten Padang Pariaman sudah memuat unsur *political will* dalam penerapan *e-government*, kesepakatan bersama sudah terjalin dengan masyarakat, swasta, dan OPD. Serta sumber daya, infrastruktur dan suprastruktur sudah terpenuhi oleh pemerintah Kabupaten Padang Pariaman. Elemen selanjutnya yaitu *capacity* yang memuat tiga hal didalamnya berupa; ketersediaan sumber daya finansial yang cukup untuk melaksanakan berbagai inisiatif *e-government*, ketersediaan infrastruktur teknologi yang memadai, dan ketersediaan sumber daya manusia yang kompetensi dan keahlian yang dibutuhkan. Dan terakhir elemen *value* yang mana pemerintah benar-benar teliti dalam mengartikan apa yang dibutuhkan masyarakat.

Kata Kunci: Implementasi, *E-government*, Aplikasi SIKAP

ABSTRACT

E-Government is one of the mechanisms that utilizes information technology as a tool to govern more effectively and efficiently. This is regulated in Presidential Regulation Number 95 of 2018 concerning the Electronic-Based Government System (SPBE), which serves as a reference for every region in the implementation of e-government. This includes Padang Pariaman Regency, which has also adopted SPBE to achieve more accountable, transparent, effective, and efficient services, aligned with its vision of "Prosperous Padang Pariaman." One interesting phenomenon is the collaboration between the Department of Communication and Information (DinasKominfo) and the Regional Personnel Agency (BKPSDM) of Padang Pariaman Regency, which introduced an innovation in the form of online attendance. This innovation received both pros and cons among civil servants (ASN) and non-civil servants in its usage, realized through the SIKAP Application. This thesis aims to analyze the implementation of E-government in efforts to enhance online-based services in Padang Pariaman Regency. The research employs a qualitative approach with a case study method. The theory utilized in this research is the theory of successful e-government development elements by Harvard JFK School of Management, focusing on three elements: support, capacity, and value. The research findings indicate that in the element of support, the local government of Padang Pariaman Regency has included the element of political will in the implementation of e-government. Collaborative agreements have been established with the community, private sector, and government agencies. Additionally, the necessary resources, infrastructure, and superstructure are fulfilled by the local government of Padang Pariaman. The subsequent element, capacity, encompasses three factors: sufficient financial resources to carry out various e-government initiatives, adequate technological infrastructure, and the availability of competent and skilled human resources. Lastly, the value element illustrates how the government carefully interprets the needs of the community.

Keywords: *Implementation, E-Government, SIKAP Application.*